

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Empat bulan melaksanakan kegiatan praktik, praktikan menjalankan tugas utama sebagai guru pendamping sekaligus melaksanakan psikotes untuk siswa. Selain itu, praktikan juga diberikan tugas tambahan, yakni melakukan psikoedukasi dan memberikan konseling kepada orang tua siswa. Melalui pengalaman tersebut, praktikan dapat mengaplikasikan ilmu psikologi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam situasi kerja yang nyata, sehingga dapat memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep yang telah dipelajari. Tugas sebagai guru pendamping juga memberikan wawasan lebih luas mengenai dunia pendidikan, khususnya terkait dengan anak berkebutuhan khusus (ABK), yang memiliki kebutuhan dan tantangan tersendiri dalam proses belajar. Pengalaman bekerja langsung dengan siswa ABK memungkinkan praktikan untuk memahami berbagai hambatan yang dihadapi oleh guru pendamping dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Selain itu, praktikan juga menyadari betapa pentingnya pendekatan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individual setiap anak, agar mereka dapat berkembang secara optimal. Melalui pengalaman ini, praktikan belajar bahwa setiap anak memiliki potensi yang perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, dan hal ini sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing siswa.

### **4.2 Saran**

Pelaksanaan KP di PKBM HOK, praktikan memiliki beberapa saran untuk PKBM House Of Knowledge, Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, dan juga rekan mahasiswa, yaitu:

#### **4.2.1 Saran bagi PKBM House Of Knowledge**

Kendala yang dihadapi oleh praktikan selama masa KP, maka terdapat saran bagi PKBM HOK. Saran bagi PKBM HOK adalah dapat melakukan sesi orientasi atau

mentoring singkat sebelum dimulainya masa KP. Sesi orientasi atau mentoring dapat diisi dengan pengenalan jenis-jenis ABK yang diterima di PKBM HOK, penanganan yang dilakukan, dan juga kegiatan-kegiatan umum yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini akan membantu mahasiswa yang akan melakukan Kerja Profesi (KP) di PKBM HOK akan lebih siap dan lebih paham saat mulai bekerja.

#### **4.2.2 Saran bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya**

Saran yang praktikan dapat berikan bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yaitu mengharapkan Prorag Studi Psikologi dapat meneruskan kerja sama dengan PKBM House Of Knowledge untuk kedepannya. Mengingat bahwa Program Studi Psikologi sudah mulai bekerja sama dengan beberapa sekolah inklusi, Program Studi Psikologi kedepannya dapat mengembangkan mata kuliah prasyarat atau mata kuliah pilihan yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan inklusi di ranah psikologi. Hal tersebut akan sangat membantu calon-calon mahasiswa yang akan menjalankan program Kerja Profesi (KP) di lingkungan inklusi.

#### **4.2.3 Saran bagi Mahasiswa**

Saran yang praktikan dapat sampaikan kepada rekan mahasiswa, berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama menjalani Kerja Profesi (KP) di PKBM House Of Knowledge, yaitu memperdalam pemahaman tentang pendidikan inklusi dan psikologi anak berkebutuhan khusus. Mahasiswa yang akan melaksanakan KP di lingkungan inklusi disarankan untuk mempersiapkan diri dengan mempelajari konsep lingkungan inklusi, berbagai jenis kebutuhan, serta strategi pendampingan yang sesuai. Pengetahuan ini akan membantu mahasiswa menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dan lebih siap menghadapi tantangan selama KP.

Saran lainnya adalah menjalin komunikasi aktif dengan pembimbing dan rekan praktikan. Mahasiswa disarankan untuk aktif berdiskusi dengan pembimbing dan rekan praktikan untuk menghadapi situasi tertentu. Menjaln komunikasi akan

membantu mahasiswa dalam memperoleh arahan, berbagi pengalaman, serta menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi kendala selama KP.

